

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan. Maka dari itu, semakin meningkat angka usia seseorang, semakin besar pula keinginannya untuk menjalani pendidikan. Karena, dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan kualitas manusia baik itu tingkah laku, cara berpikir, kepribadian dan intelektual individu agar mampu digunakan dalam persaingan kehidupan, sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu memberikan bekal kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi seseorang serta mengembangkan potensi seseorang agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan diwujudkan melalui suatu proses pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat 1, bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang saling berkaitan. Ada yang belajar dan ada yang mengajar, selain itu, ada pula yang diajarkan, hal itu yang disebut dengan konsep pembelajaran. Konsep pembelajaran itu disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun

program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Dalam hal ini konsep pembelajaran di Indonesia disesuaikan dengan kurikulum 2013. Kurikulum yang diterapkan di SMA Swasta Eria Medan adalah Kurikulum 2013.

Di dalam kurikulum 2013, ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Sebagai salah satu keterampilan bahasa, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan latihan-latihan. Salah satu keterampilan menulis yang dikembangkan di sekolah adalah keterampilan menulis puisi. Ratih Mihardja (2012:18) puisi adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Menurut Dresden (dalam Ratih, 2012:18) mengatakan bahwa puisi adalah sebuah dunia dalam kata.

Pembelajaran menulis puisi dianggap penting dalam meningkatkan keaktifan dan produktifitas peserta didik. Karena, dengan memproduksi puisi, peserta didik dapat menyampaikan ide, gagasan serta pengalaman mereka. Namun pada kenyataannya, peserta didik cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi. Hal itu dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Siti Nur Indah, S.Pd., salah satu Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Swasta Eria Medan, beliau memaparkan tiga permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran puisi, yaitu: 1) motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks masih rendah; 2) pemahaman siswa terhadap unsur pembangun puisi juga rendah; 3) kemampuan siswa dalam menulis puisi terbilang rendah.

Motivasi siswa SMA Swasta Eria Medan dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil tulisan-tulisan siswa yang pada dasarnya sangat singkat dan sangat jarang menggunakan kata-kata baku. Banyak dari mereka yang ketika diminta menulis suatu teks, menggunakan bahasa sehari-hari. Bahkan ada pula yang sama sekali tidak suka menulis. Sebagian dari mereka menawarkan untuk menyampaikan hasil pemikiran mereka secara lisan ketika diminta membuat suatu teks.

Pemahaman siswa SMA Swasta Eria Medan mengenai unsur pembangun puisi juga terbilang rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya siswa dalam membaca dan memahami teori mengenai puisi. Mereka hanya fokus pada makna puisi saja ketika dihadapkan dengan puisi-puisi, tanpa memerhatikan unsur-unsurnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menganalisis unsur pembangun puisi dengan nilai rata-rata 52,45 dan berada pada kategori kurang.

Siswa SMA Swasta Eria Medan kurang mampu menulis puisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil tulisan puisi siswa yang pada dasarnya memanfaatkan internet dalam pengerjaannya. Tak jarang pula ditemukan puisi yang dikumpulkan siswa disalin dari internet keseluruhannya. Sehingga hasil akhir kemampuan siswa Kelas X SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menulis unsur pembangun puisi terbilang kurang dengan nilai rata-rata 53,70.

Dalam hal ini terlihat jelas bahwa nilai yang diperoleh dari penguasaan unsur pembangun puisi dan nilai menulis puisi tidak jauh berbeda. Muncul pertanyaan mengenai keduanya, apakah dalam menulis puisi membutuhkan

penguasaan unsur pembangun puisi? ataukah hanya membutuhkan imajinasi saja? Atau kedua kemampuan tersebut saling berkontribusi satu sama lain? Kontribusi dapat dimaknai sebagai keterlibatan suatu faktor yang memberikan sumbangan terhadap suatu proses demi hasil yang baik. Dalam hal ini penelitian ini akan mendeskripsikan keterlibatan kecakapan seseorang dalam memilah unsur-unsur puisi terhadap kecakapan seseorang dalam memproduksi puisi.

Beberapa penelitian di bawah ini mendukung penelitian mengenai kontribusi pemahaman suatu karya sastra terhadap kemampuan menulis karya sastra, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yanda dan Asri (2016) yang berjudul “Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: pertama, semakin tinggi minat baca puisi siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas; Kedua, semakin tinggi penguasaan gaya bahasa siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas; Ketiga, semakin tinggi minat baca puisi puisi dan penguasaan gaya bahasa siswa maka akan semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas. Artinya, ada kontribusi minat baca puisi dan penguasaan gaya bahasa terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulisna(2017) yang berjudul “Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Padang”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertama, kemampuan memahami cerpen siswa kelas XI

SMA Negeri 4 Padang pada kualifikasi lebih dari cukup (75,33); kedua, kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang berada pada kualifikasi cukup (63,33); ketiga, terdapat kontribusi yang signifikan antara kemampuan memahami cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen sebesar 61%.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Penguasaan Unsur Pembangun Puisi terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tentang menulis suatu teks.
2. rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami unsur pembangun puisi.
3. rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi, bagaimana kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang akan dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan unsur fisik puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana penguasaan unsur batin puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021?
4. Bagaimana kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penguasaan unsur fisik puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan penguasaan unsur batin puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

4. Untuk mendeskripsikan kontribusi penguasaan unsur pembangun puisi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Swasta Eria Medan tahun pembelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang kontribusi penguasaan unsur suatu teks terhadap kemampuan menulis teks.

- b. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis sastra.

- b) Bagi Guru

Guru dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas dengan menekankan pemahaman siswa mengenai unsur-unsur penting dalam suatu teks.

- c) Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Swasta Eria Medan.

- d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk terus belajar, dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan yang dinamis, guna menambah wawasan dan pengalaman, sehingga akan tercipta guru yang profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia